



RINGKASAN

FARHAN FAUZAN. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Mekongga di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat. *Seed Production of Rice (Oryza sativa L.) Mekongga Variety at PT Sang Hyang Seri KPKS Subang West Java*. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman serealia terpenting di dunia, dan menyumbang 90-91% dari total produksi biji-bijian pangan di Asia. Produksi padi pada tahun 2021 mencapai 55.269.619 ton, dan mengalami penurunan pada tahun 2022 yang hanya mencapai 54.748.977 ton. Faktor penyebab turunnya produksi padi di Indonesia salah satunya yaitu kurangnya penggunaan benih bermutu di tingkat petani. Penggunaan benih bermutu dan varietas yang unggul merupakan upaya peningkatan hasil produksi padi. Varietas Mekongga merupakan salah satu varietas unggul yang dapat meningkatkan hasil produksi karena memiliki potensi hasil mencapai 8,4 ton ha⁻¹. Praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari produksi benih padi varietas Mekongga di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat.

Produksi benih padi meliputi kegiatan legalisasi produsen dan permohonan sertifikasi, penetapan lokasi dan benih sumber, pengolahan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman (pengairan, penyulaman, pemupukan, penyiangan gulma, pengendalian hama dan penyakit tanaman), *roguing*, panen, pengolahan benih, pengujian benih, penerbitan sertifikat dan pelabelan, dan pemasaran benih. Kegiatan produksi benih padi di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat mengacu pada ISO 9001:2015 karena telah mendapatkan izin sertifikasi mandiri dengan nomor sertifikat 05-LSSMBTPH. Sistem pengelolaan usaha tani yang digunakan yaitu swakelola (korporasi) dan kerjasama mitra.

Penentuan lokasi produksi dengan memperhatikan aspek agronomis lahan, sejarah lahan, isolasi serta batasan areal lahan. Luas areal produksi benih padi varietas Mekongga pada musim tanam 2023/2024 seluas 103,24 ha. Kelas benih yang diproduksi yaitu kelas benih pokok (*Stock Seed*) dengan menggunakan benih sumber kelas benih dasar (*Foundation Seed*) yang diperoleh dari PT Sang Hyang Seri UPB Palur Solo. Kebutuhan benih sumber sebanyak 25 kg ha⁻¹. Upaya menjaga kemurnian genetik benih di lapang dengan dilakukannya *roguing* dan pemeliharaan tanaman yang mencakup kegiatan pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit tanaman yang didukung dengan penggunaan teknologi *drone spraying*.

Panen dilakukan pada umur tanaman padi 110-115 hst dengan hasil panen sebesar 303.822 kg dari luas panen seluas 44,80 ha. Pengolahan pasca panen dengan pengeringan di lantai jemur dan menggunakan *box dryer* menghasilkan rata-rata rendemen pengeringan sebesar 14,64%. Pengemasan menggunakan mesin semi manual dan menghasilkan sebanyak 2.615 kemasan, kemasan berbahan *polyethylene* (PE). Produk benih dipasarkan dalam kemasan ukuran 5 kg dan dipasarkan melalui dua sistem pemasaran, yaitu pemasaran ke pasar bebas (*free market*) dan benih bantuan pemerintah (*government*) melalui laman *e-Catalogue*.

Kata kunci: benih bermutu, benih sumber, isolasi, pemasaran, *roguing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.